ABSTRAK

Nazeli Rahmatina, *Internalisasi Nilai Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Mental Anak Panti Asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara,* di bawah bimbingan (1) Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA. dan (II) Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai, dan Pembiasaan.

Internalisasi nilai agama Islam melalui metode pembiasaan dalam pembinaan mental anak panti asuhan merupakan suatu langkah yang ditempuh dalam pembentukan kedewasaan diri anak asuh dalam memahami dan mengamalkan nilai agama Islam dalam kehidupannya, sehingga dapat membentuk perilaku yang berakhlak mulia. Proses ini dilakukan dengan membiasakan anak pada kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga kebiasaan tersebut melekat dan menjadikan mental atau pribadi anak yang kuat nantinya. Adapun nilai yang dikaji dalam tesis ini adalah nilai disiplin anak asuh dalam kesehariannya di panti asuhan.

Fokus penelitian ini adalah: (1).Bagaimana proses internalisasi nilai agama Islam melalui metode pembiasaan melalui metode pembiasaan dalam pembinaan mental anak panti asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara (2). Bagaimana bentuk disiplin yang ada di panti asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara (3). Faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai agama Islam melalui metode pembiasaan dalam pembinaan mental anak panti asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat diskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil penelitian ini adalah 1). Bentuk disiplin di panti asuhan meliputi disiplin datang, disiplin saat mengikuti kegiatan, dan disiplin setelah selesai kegiatan. 2). Proses internalisasi nilai agama Islam melalui metode pembiasaan dalam pembinaan mental anak panti asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara menggunakan dua cara. Cara langsung dilakukan melalui nasehat, keteladanan, perintah atau anjuran, serta teguran. Cara tidak langsung dilakukan melalui adanya pengawasan, larangan, serta hukuman. 3). Faktor pendukung dalam internalisasi ini agama Islam melalui metode pembiasaan ini meliputi faktor diri anak asuh, pengasuh, lingkungan, dan dana. Sedangkan faktor yang menghambat meliputi diri anak asuh sendiri, lingkungan, dana, kurangnya tenaga pengasuh, dan minimnya peran serta keluarga dalam pengawasan terhadap perkembangan anak di panti asuhan.

ABSTRACT

Nazeli Rahmatina, *Internalization of Islamic Values Through Habituation Method in Child Mental Development Orphanage in Hulu Sungai Utara*, under the guidance of (1) Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA, and (II) Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd. Thesis, Department of Islamic Education, IAIN Antasari Banjarmasin Post Graduate, 2015.

Keywords: Internalization, Value, and Habituation.

Internalization of Islamic values through habituation in mental coaching methods orphanage is a step taken in the formation of a foster child maturity in understanding and practice of Islamic values in life in order to form a noble behavior. This process is done by familiarizing children in good habits that are deeply embedded habits and make a mental or a strong personal child later. The values are studied in this thesis is the value of discipline foster children in their daily life at the orphanage.

The problem statements of this research are: (1). How does the process of internalization of Islamic values through habituation method through habituation methods in mental development orphanage in Hulu Sungai Utara (2). What are the forms of discipline in the orphanage in Hulu Sungai Utara (3). Factors supporting and inhibiting internalization of Islamic values through habituation methods in mental development orphanage in Hulu Sungai Utara.

This research is a descriptive qualitative research. In collecting the data, the researcher used the method of observation, interviews, and documen. The results of this study were 1). Form of discipline in the orphanage include discipline comes, when the discipline to follow the activities and discipline after the completion of activities. 2). The process of internalization of Islam through habituation methods in mental development orphanage in Hulu Sungai Utara using two ways. Direct way done through advice, exemplary, orders or advice, and reproof. Indirect way done through supervision, prohibition and penalties. 3). Contributing factor in this internalization of Islam through habituation method includes factors foster child, caregiver, environment, and funds. While the factors that inhibit include foster children's own self, environment, funding, lack of caregivers, and a lack of family participation in the oversight of the development of children in the orphanage.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

الحمد لله ربّ العالمين. الصّلاة والسّلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا ومولانا محمّد وعلى اله وصحبه اجمعين. امّا بعد

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah memberikan limpahan rahmat dannikmat yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelasikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah keharibaan Baginda Rasul Nabi Muhammad saw. kepada keluarga dan sahabat beliau dan seluruh ummat beliau sampai akhir zaman.

Berkat taufik dan hidayah yang diberikan Allah swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "**Internalisasi Nilai Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Mental Anak Panti Asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara".**

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak., baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi Aseri, MA sebagai Rektor IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan persetujuan terhadap tesis ini;
2. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin;
3. Ibu Dr. Hj. Salamah, M. Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberi masukan kepada penulis dalam penyelasaian tesis ini;
4. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam pada Sekolah Madrasah Kementerian Agama RI yang telah memfasilitasi pemberian beasiswa dan seluruh biaya perkuliahan;
5. Bapak Dr. Ahmad Juhaidi, S. Ag, M. Pd.I selaku pengelola program Beasiswa S-2 bagi Guru Madrasah Tahun 2013;
6. Bapak Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA selaku Pembimbing I penulisan tesis ini yang penuh perhatian dan banyak memberikan dorongan, bimbingan, arahan, serta saran dan masukan dalam penulisan tesis ini;
7. Bapak Dr. H. Ridhahani Fidzi, M. Pd selaku Pembimbing II penulisan tesis ini yang juga banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini;
8. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang banyak kepada penulis;

9. Seluruh staf dan karyawan Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada peneliti selama studi;
10. Bapak KH. Abdullah Maseri BA, Bapak H. Abd. Haris, M.Pd, Rafi'i Hamdi, S. Pd.I selaku pengurus dan pengasuh Yayasan Panti Asuhan Nurul Fajeri yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dalam penggalian data tesis ini sehingga tesis ini dapat diselasaikan;
11. Bapak H. Syahruni, Bapak Muhammad Rafi'i, Maya Sari, dan H. Siti Fadhliah, S.PdI selaku pengurus dan pengasuh Yayasan Panti Asuhan Budi Rahayu yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dalam penggalian data tesis ini sehingga tesis ini dapat diselasaikan;
12. Bapak Ahmad Fauzi, Bapak Fajriannor, Ibrahim Saleh, selaku pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dalam penggalian data tesis ini sehingga tesis ini dapat diselasaikan;
13. Orang tua penulis ayahanda H. Nawawi dan ibunda Hj. Husnah, kakak-kakak tercinta, dan seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan moril dan materiil, serta motivasi, dukungan, dan do'a dalam menyelesaikan tesis ini;
14. Kepada Suami tercinta, Rusmin Kasmiri, S. PdI yang senantiasa memberikan bantuan moril dan materiil, serta motivasi, dukungan dan do'a dalam menyelesaikan tesis ini;
15. Kepada semua teman dan sahabat mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Antasari, khususan kepada teman seperjuangan, saudari Mursiah, Ida Norlena, Maria Ulfa, Siti Husna Karepesina, Rusmiati, dan

Bunda Durratul Millah yang senantiasa memberikan bantuan moril dan materiil, serta motivasi, dukungan dan do'a dalam menyelesaikan tesis ini;

16. Semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan motivasi, bantuan dan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Hanya ucapan terimakasih yang tak terhingga yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Semoga bantuan dan do'anya kepada penulis dapat menjadi catatan amal kebaikan disisi Allah SWT.

Akhirnya, mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca pada umumnya, dan bagi peneliti baru yang meneliti lebih dalam lagi pada masalah yang serupa. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridha-Nya dalam kehidupan kita. Amin.

Banjarmasin, 08 April 2015
Penulis,

Nazeli Rahmatina

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Sistem Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi dimaksud sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan tesis ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H̲	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

Lanjutan Tabel...

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dlad	Dh	De dan Ei
ط	Tha	Th	T edan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	'Ain	‘	Koma (terbalik di atas)
غ	Gain	Gh	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	…'…	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau vokal *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Contal vokal tunggal; **كَتَب** ditulis *kataba*. **ذُكِرَ** ditulis *dzukira.* Sedangkan vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan hurup, misalnya; **كَيْفَ** ditulis *kaifa*, **هَوْنَ** ditulis *hauna.*

3. Syaddah

Konsonan yang bersyaddah ditulis rangkap. Misalnya; رَبَّنَا ditulis *rabbanâ.*

4. Vocal Panjang (Mad)

Fathah (baris di atas) di tulis **â**, *Kasrah* (baris di bawah) ditulis **î**, serta *Dhammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya **ا لقا ر عة** ditulis al-qâri'ah. **المسا كين** ditulis *al-masâkîn.* **المفلحون** ditulis *al-muflihûn.*

5. Kata Sandang *alif+lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariayah ditulis ***al***, misalnya; **الكا فرون** ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsyiah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; **الر جال** yang ditulis *ar-rijâl.*

6. Ta Marbûthah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h,** misalnya; **البقر ة** ditulis *al-baqarah.* Bila ditengah kalimat ditulis **t,** misalnya; **زكا ة الما ل** ditulis *zakat al-mal.* Atau **سو رة النساء** ditulis *sûrat al-Nisâ.*

7. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya; **و هو خير ارزقين** ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL ……..... i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ……..…….. ii

HALAMAN PERSETUJUAN…… iii

HALAMAN PENGESAHAN ..…….. iv

ABSTRAK……...…… v

ABSTRACT……...……. vi

KATA PENGANTAR…...…….. vii

DAFTAR TRANSLITERASI...……... xii

DAFTAR ISI…..……..... xiv

DAFTAR TABEL…… xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah …….……..... 1

B. Fokus Penelitian…….……..... 9

C. Tujuan Penelitian...…… 10

D. Kegunaan Penelitian…….……. 10

E. Definisi Operasional……...….. 12

F. Penelitian Terdahulu ……...…….……. 14

G. Sistematika Penulisan 20

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Internalisasi Nilai Agama Islam pada Anak

1. Pengertian Internalisasi……...…….. 22

2. Pengertian Nilai ...……...…...…….…….. 23

3. Tahap Internalisasi. Nilai …….…….....……. 27

4. Urgensi Internalisasi Nilai Agama Islam pada Anak…. 31

5. Konsep Nilai Disiplin pada Anak ……. 32

B. Metode Pembiasaan

1. Pengertian Medode Pembiasaan ……..…….... 38
2. Syarat Penggunaan Metode Pembiasaan ……..... 44
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan ……... 49
4. Metode Pembiasaan sebagai Upaya Internalisasi Nilai Agama Islam ……..... 50

C. Pembinaan Mental

1. Pengertian Pembinaan Mental……...……...……...…... 53
2. Faktor-faktor yang Membentuk Mental……..……..... 59

D. Tinjauan tentang Panti Asuhan

1. Pengertian Panti Asuhan……...…….. 62
2. Tujuan Panti Asuhan……...…… 64
3. Fungsi Panti Asuhan……...……..... 65
4. Landasan Hukum Didirikannya Panti Asuhan……...…. 66

E. Urgensi Metode Pembiasaan dan Internalisasi Nilai Agama Islam dalam Pembinaan Mental……..…….…….... 67

F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Internalisasi Nilai Agama Islam dalam Pembinaan Mental Melalui Metode Pembiasaan... 69

1. Faktor yang Mendukung……..... 71
2. Faktor yang Menghambat…...……..... 73

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian …….. 76
B. Lokasi Penelitian ……. 77
C. Data dan Sumber Data ……...…….. 79
D. Prosedur Pengumpulan Data ……...… 80
E. Analisis Data ……... 81
F. Pengecekan Keabsahan Data ……... 83

BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian…...……..… 85

B. Temuan Hasil Penelitian……. 106

BAB V PEMBAHASAAN

A. Proses Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Mental Anak Panti Asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara……..... 143

B. Bentuk Disiplin di panti Asuhan di Kabupetan Hulu Sungai Utara…….....……... 156

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Internalisasi Nilai Agama Islam Melalui Metode Pembiaan dalam Pembinaan Mental Anak Panti Asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara……. 163

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan ……...……. 177

B. Saran-saran ……..... 181

C. Rekomendasi …….. 182

DAFTAR PUSTAKA ……..…… 183

LAMPIRAN-LAMPIRAN ……. 188

DAFTAR RIWAYAT HIDUP…… 230

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Uraian	Hlm
1	3.I	Data Panti Asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara	78
2	4.1	Daftar Nama Pengurus Panti Asuhan Nurul Fajeri	103
3	4.2	Daftar Nama Pengurus Panti Asuhan Budi Rahayu	104
4	4.3	Daftar Nama Pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah	104
5	4.4	Klasifikasi Anak Asuh Berdasarkan Jenis Kelamin	105
6	4.5	Klasifikasi Anak Asuh Berdasarkan Tingkat Pendidikan	105
7	4.6	Kode Bunyi Lonceng Kegiatan Panti Asuhan Muhammadiyah	118
8	4.7	Jadual Kegiatan Agama Asrama Putera Panti Asuhan Nurul Fajeri	121
9	4.8	Jadual Kegiatan Agama Asrama Puteri Panti Asuhan Nurul Fajeri	122
10	4.9	Jadual Kegiatan Agama Asrama Putera Panti Asuhan Budi Rahayu	127
11	4.10	Jadual Kegiatan Anak Asuh Panti Asuhan Muhammadiyah	130